COMMUNICATIONS Vol.5(1) 2023, p.280-300
e-ISSN: 2684-8392 |https://doi.org/communications5.1.1

COMMUNICATIONS

# Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Lirik Lagu "Aisyah Istri Rasulullah" Syakir Daulay

**[1*]Rahmat Pike Pirnanda**
[1]Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
*rahmatpikepirnanda@gmail.com

## ARTICLE INFO

***Received on 8 December 2023***
***Received in revised from 26 January 2023***
***Accepted 30 January 2023***
***Published on 31 January 2023***

***Keywords:*** *Semiotics, Roland Barthes, Mythology, Song Lyrics, Aisyah Istri Rasulullah*

**How to cite this article:** Pirnanda, R.P. (2023). Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Lirik Lagu "Aisyah Istri Rasulullah" Syakir Daulay. Communications 5 (1), 280-300

## ABSTRACT

*This research is motivated by the presence of a cover single entitled Religion, a song performed by a singer and actor from Aceh, entitled "Aisyah Istri Rasulullah" has topped and became trending on Youtube. The song he sings contains a certain message, one of the messages is the value of love in the household. In this research, the main theory used is Roland Barthes' semiotic theory. The method used in this research is a qualitative method with a descriptive interpretive approach. This article will review the romance of love in the household contained in the lyrics of the song. This allows the listening audience to receive messages in the form of the values of love and romance in the household, which will then be transmitted from generation to generation to the next generation. In mythology, there are many ways a married couple expresses their affection in their household in their daily life. This expression of feelings is the fruit of a person's love for his partner.*

## ABSTRAK

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hadirnya sebuah singel cover yang bertajuk religi, lagu yang dibawakan oleh seorang penyanyi sekaligus aktor yang asal dari Aceh ini yang berjudul "Aisyah Istri Rasulullah" berhasil memuncaki serta berhasil trending di Youtube. Lagu yang dinyanyikannya tadi mengandung pesan eksklusif, salah satu pesannya ialah nilai cinta pada rumah tangga. Teori primer yang digunakan pada penelitian ini ialah teori semiotika Roland Barthes. Penelitian ini mengunakan metode kualitatif memakai pendekatan interpretatif deskriptif. Goresan pena ini akan mengulas mengenai romantisme cinta di rumah tangga yang ada dalam lirik lagu. Ini memungkinkan khalayak nan mendengarkan bisa untuk menerima pesan berupa nilai-nilai cinta serta romantisme di rumah tangga yang selanjutnya nilai tersebut akan disebarkan secara turun-temurun kepada generasi selanjutnya. mitologi yang ditemui merupakan banyak cara pasangan suami istri*

*dalam berkata kasih sayangnya pada berumah tangga di kehidupan sehari-hari. Ungkapan perasaan tadi ialah butir dari rasa cinta seseorang kepada pasangannya.*

## PENDAHULUAN

Komunikasi kerap diartikan sebagai kegitan menyampaikan pesan atau informasi dari *Communicator* ke *Communicant*, baik langsung maupun tidak lansung (menggunakan media) (Effendy, 2008:5) (Nathaniel & Sannie, 2020:108).

Media dalam penyampaian komunikasi massa pun kian hari semakin banyak. Timbulnya hal ini karena disebabkan berkembang-pesatnya teknologi dari hari ke-hari, mirip dengan perkembangan majalah, radio, dan televisi (Novita & Safitri, 2021). Disamping itu, oleh sebab logika intelektual manusia yang turut semakin berkembang, proses komunikasi di teknologi informasi dapat menggunakan banyak sekali ragam media seperti menggunakan musik serta film.

Menurut Aritonang (2019:78), “musik ialah produk pikiran. Maka, elemen vibrasi (fisika dan kosmos) dalam bentuk frekuensi, amplitude, serta durasi belum menjadi musik bagi manusia sampai semua itu ditransformasi secara neurologis dan diinterprestasikan melalui otak menjadi: pitch (nada-harmoni), timbre (warna bunyi), dinamika (keras-lembut) dan tempo (cepat-lambat)”.

Menggunakan media musik, para musisi hendak mengungkapkan pengalaman mereka pada khalayak ramai. Hal tersebut menjadi upaya mereka, sedangkan lirik atau kata-kata ialah media untuk pencipta lagu sebagai ungkapan apa yang ingin mereka sampaikan. Sebagai sarana penyampaian pesan, suatu lagu memberikan *message* melalui lirik.

Pencipta lagu bertindak sebagai komunikator dan bait lagu sebagai media untuk pengarang buat memberikan amanat. Wejangan berwujud aktualisasi diri oleh penyusun buat menyampaikan kegetiran, kemurkaan, hasrat maupun sanggahan yang disampaikan pada penikmat selaku komunikan. Saat seuatu melodi dibuat serta ditunjukkan maka berlangsung pergantian gagasan, pandangan baru dan kesan diantara pencipta dan penikmat.

Pencipta lagu mengungkapkan kandungan pesan lagunya berbentuk irama serta intonasi supaya yang mendengarkan bisa mengerti wejangan didalam lagunya. Pada pergantian ide, rancangan, maupun pendapat tersebut proses komunikasi terjadi melalui lambang musik berupa nada, dan lirik berupa teks dalam sebuah lagu. Lirik menjadi suatu eksistensi yang terpenting pada lagu. Melalui bagian-bagian nada, seseorang dapat mengkomunikasikan hal-hal yang telah mereka lihat, dengar, atau temui.

Dalam menunjukkan pengalamannya, musisi bisa bermain dengan istilah-istilah untuk membuat daya tarik yang unik untuk menarik penonton. Demikian seperti dikatakan Setia Ningsih, “bait melodi yang dibuat dan didengar oleh orang pada umumnya juga memiliki tanggung jawab besar dalam menyebarkan keyakinan, nilai-nilai, dalam hal apapun, memiliki asumsi-asumsi tertentu (Aritonang & Doho 2019).

Refrein melodi dapat diartikan sebagai salah satu mahakarya tertulis yang sifatnya sebanding dengan syair. Bahasa dalam bait lagu menyiratkan bahasa yang dipadatkan, disingkat, kemudian dibundel dengan irama dan dibantu oleh ungkapan alegoris dan ilusif. Sehingga lagu sering berubah menjadi artikulasi yang berasal dari perasaan dan gangguan hati yang berasal dari pembuat dan vokalis melodi yang sebenarnya.

Lirik penting untuk musik, khususnya sebagai rasa untuk menyampaikan pesan. dalam lirik-lirik tersebut ada kata-kata yang disampaikan, sangat mirip dengan puisi. Syair-syair melodi sendiri dapat digunakan untuk menggambarkan realitas sosial yang signifikan, menyiratkan bahwa penting bagi orang untuk menyaring realitas dan koneksi mereka dalam kebenaran aktivitas publik.

Sebutan orang awam untuk syair adalah teks yang terdapat dalam rangkaian nada dan nada yang mengandung makna dari melodi. Maka sangat mungkin dapat diartikan bahwa bait-bait melodi adalah bahasa verbal yang digunakan oleh penulis atau musisi untuk mengkomunikasikan perasaan mereka dari realitas tertentu dan faktor nyata yang telah mereka lihat, dengar atau alami (Rusnianto A. C., 2016:18).

Bait melodi tersebut merupakan pernyataan luapan perasaan sang pencipta terhadap sesuatu yang dilihat, didengar dan dialaminya. Dalam mengkomunikasikan perjumpaannya, penulis lirik melibatkan kata-kata dan bahasa untuk membangun daya tarik dan keunikan dalam

lagu-lagunya. Hiperbola dapat menyerupai suasana bunyi, permainan kata serta menghindari pentingnya istilah dan dipadukan dengan nada dan irama melodi yang disesuaikan dengan bait-bait melodi dengan tujuan agar penonton lepas kendali dan memahami apa yang dimaksud pembuatnya (Mokoo, 2003:51).

Salah satu vokalis yang membawakan melodi bertema islami adalah Syakir Daulay. Syakir Daulay adalah vokalis dari Indonesia. Salah satu lagunya dengan judul yang islami bernama "Aisyah Istri Rasulullah". Banyak sekali dari penyanyi indonesia yang mengcover lagu Aisyah Istri Rasulullah yang sempat trending di plat form Youtube.

Tidak sukar buat menelaah makna lagu Aisyah Istri Rasulullah. Lagu ini seperti membawa para pendenganya menjelajahi romansa kisah cinta Nabi Muhammad dengan istri ketiganya tersebut. Dibuat dengan ritme yang syahdu serta dikolaborasikan dengan aransemen yang sederhana, lagu ini relatif mudah diterima pendengaran. Liriknya yang sederhana serta relatif praktis buat dimengerti, membuat lagu ini mudah dimengerti pendengar.

Melodi ini berusaha menangkap betapa menyentuh hati kisah romantis Nabi dan istrinya, Aisyah. Hal yang jarang diketahui orang pada umumnya, khususnya kaum muslimin usia yang lebih muda saat ini (Efendi, 2020).

Lagu Aisyah pertama kali dinyanyikan oleh sebuah band asal Malaysia Projector, dengan judul Melodi Aisyah (Satu Dua Tiga Cinta Kamu) dan dibawakan pada tahun 2017. Padahal, lagu tersebut hanya bercerita tentang seorang wanita bernama Aisyah dan bukan tentang Aisyah. istri Nabi Muhammad. Kemudian lagu itu dikemas ulang oleh Pak Bie di Youtube Vitaminbie dan mengubah ayat-ayat yang menceritakan tentang Aisyah jodoh Rasulullah (Efendi, 2020) (Nadia Tahzani, 2020). Kemudian lisensi lagu ini dibeli oleh seorang entertainer dan performer, Syakir Daulay. Namun terjadi kontroversi disebabkan Syakir Daulay menyertakan "Video Musik Resmi" buat lagu cover Aisyah Istri Rasulullah yang diuploadnya di akun YouTube miliknya.

Lagu Aisyah Istri Rasulullah merupakan singel paling puloler yang pernah dinyanyikan oleh Syakir Daulay. Saat ini di kanal Youtube “Syiar Nada” lagu yang dinyanyikannya tersebut sudah 98 juta kali ditonton (Syiar Nada, 2020). Yang membuat lagu ini mencuat jadi trending topik di Youtube adalah liriknya yang sangat menyentuh hati. Versi terakir itulah banyak di

dicover oleh para penyanyi Indonesia. Diantaraya adalah Sabyan Gambus, Syakir Daulay, Anisa Rahman, Via Vallen, Brisia Jodie, dsb.

Melihat antusiasme penonton yang luar biasa yang ditandai dengan jumlah *view* yang sangat banyak, yang berarti bahwa lagu ini telah banyak menarik perhatian para penikmat musik tanah air, bahkan sampai ke-luar negeri. Fenomena ini menurut hemat penulis merupakan isu komunikasi modern, dimana perhatian masyarakat terhadap lagu-lagu islami bisa mendapat perhatian yang luar biasa dari masyarakat. Dari situ muncul pertanyaan yang hendak penulis kaji dalam penelitian ini, yaitu bagaimana semiotika Roland Barthes pada lirik lagu "Aisyah Istri Rasulullah" Syakir Daulay".?

Pertanyaan penelitiannya adalah bagaimana makna sesungguhnya dari lagu Aisyah Istri Rasulullah ditinjau dari semiotika Roland Barthes? Penelitian bertujuan untuk menganlaisis gagasan dan ide Roland Barthes pada lirik lagu Aisyah Istri Rasullullah.

## KAJIAN PUSTAKA

Semiotik adalah segalan sesuatu yang bertalian dengan tanda, mengakaji tanda dan penggunaan tanda. Semiotika adalah ilmu yang mengkaji tanda dalam kehidupan manusia. Maknanya, semua yang hadir di kehidupan kita dilihat sebagai tanda atau sesuatu yang harus kita beri makna (Hoed, 2011:3).

Semiotika sebagai ilmu tentang petanda, mempunyai prinsip, system, aturan dan prosedur keilmuan yang khusus dan standar. Walaupun demikian, pengertian ilmu pada semiotika tidak dapat dibandingkan dengan ilmu alam yang menuntut ukuran-ukuran matematis yang sempurna untuk membentuk sebuah pengetahuan objektif menjadi suatu kebenaran tunggal. Semiotika bukanlah ilmu yang mempunyai sifat kepastian, ketunggalan dan objektivitas. Nalar semiotik ialah logika dimana interpretasi tidak diukur berdasarkan keliru atau benarnya, melainkan derajat kelogisannya (Tinarbuko, 2008).

Tanda yang sebenarnya dicirikan sebagai sesuatu yang, pada premis reguler yang dibingkai sebelumnya, dapat dianggap merujuk pada sesuatu yang berbeda. Sementara itu,

secara komunikatif, semiotika dapat dicirikan sebagai ilmu yang berkonsentrasi pada banyak item, kesempatan, semua masyarakat sebagai tanda (Sobur, 2001:95).

Preminge (Kriyantono, 2012:265) berpendapat, Ilmu ini menerima bahwa kekhasan sosial atau masyarakat dan budaya adalah tanda-tanda. Semiotika berkonsentrasi pada kerangka, aturan, menunjukkan yang memungkinkan tanda-tanda ini memiliki nilai.

John Fiske (2012:66) mengatakan, studi semiotik dapat dibagi ke dalam tiga bagian sebagai berikut: a). Tanda itu sendiri. Bagian ini melingkupi kajian tentang berbagai jenis tanda yang berbeda. Cara-cara berbeda dari tanda-tanad di dalam menghasilkan makna dan cara tanda-tanda tersebut berhubungan dengan orang yang menggunakannya. Tanda adalah konstruksi manusia dan hanya bisa mengerti pada kerangka penggunaan atau konteks orang-orang yang menempatkan tanda-tanda tersebut. b). Kode-kode maupun system dimana tanda-tanda diorganisasi. Kajian bagian ini meliputi bagaimana beragam kode telah dikembangan sebagai pemenuhan kebutuhan masyarakat atau budaya atau untuk mengekploitasi saluran-saluran komunikasi yang tersedia bagi pengiriman kode-kode tersebut. c). Budaya tempat dimana kode-kode serta tanda-tanda beroperasi. Kajian bagian ini bergantung pada penggunaan kode-kode dan tanda-tanda sebagai eksistensi serta bentuknya sendiri.

Saussure mengartikan semiotika (*semiotics*) di dalam *Coursein General Linguistics*, sebagai "ilmu yang mengkaji tentang peran tanda sebagai bagian dari kehidupan sosial". Implisit dalam definisi tersebut merupakan prinsip bahwa semiotika sangat menyandarkan dirinya kepada aturan main atau kode sosial yang berlaku pada masyarakat, sehingga tanda bisa dipahami maknanya secara kolektif (Piliang, 2012:300). Sedangkan menurut pendapat Charles Sanders Peirce berpandanga semiotika merupakan konsep tentang tanda: tidak hanya bahasa dan sistem komunikasi yang tersusun oleh tanda-tanda, melainkan dunia itu sendiri pun sejauh berhubungan dengan pikiran manusia seluruhnya terdiri atas tanda-tanda (Sobur, 2009:13).

**Konsep Semiotika Roland Barthes**

Barthes lahir pada tahun 1915 di sebuah keluarga Protestan kelas pekerja di Cherbourgh dan mengalami masa kanak-kanak di Bayonne, sebuah komunitas sederhana yang dekat dengan pantai Atlantik di Prancis barat daya (Sobur, 2009:63).

Roland Barthes berpendapat, Semiotika adalah ilmu atau teknik logis untuk meneliti tanda-tanda. Tanda adalah gadget yang kita gunakan untuk melacak arah kita di dunia ini di antara orang-orang dan dengan orang-orang. Semiotika, atau semiologi, pada dasarnya mengkaji bagaimana manusia memanfaatkan benda, memberi maksud (menyiratkan), tidak dapat digerakkan dengan menyampaikan (menyampaikan). Pentingnya menyiratkan bahwa objek tidak hanya menyampaikan data, dalam hal ini objek ingin menyampaikan, tetapi juga terdiri dari pengaturan tanda yang terorganisir (Sobur, 2009:15).

Roland Barthes adalah pengganti penalaran Saussure. Saussure tertarik pada teknik yang rumit untuk pengaturan kalimat dan strategi untuk menentukan signifikansi bentuk kata, namun kurang tertarik pada cara kalimat yang tidak dapat dibedakan dapat memberikan berbagai implikasi pada individu dalam situasi yang berbeda. Roland Barthes melanjutkan ide ini dengan menekankan komunikasi antara pertunjukan dalam teks dan pertunjukan yang dialami dan diantisipasi oleh kliennya. Perspektif Barthes dikenal sebagai "*Order Of Significations*" (Kriyantono, 2012:272).

Salah satu bidang penting yang diselidiki Barthes dalam penyelidikannya terhadap tanda-tanda adalah pekerjaan peruser. Implikasi, terlepas dari kenyataan bahwa itu adalah esensi sebenarnya dari tanda itu, membutuhkan animasi dari pembaca untuk bekerja. Barthes memahami apa yang dikenal sebagai kerangka signifikansi tingkat kedua, yang dibentuk di atas kerangka kerja sebelumnya lainnya. Barthes menyebut kerangka kedua ini sugestif, yang dalam Legenda-legendanya secara tegas ia akui dari kerangka signifikansi denotatif atau tingkat pertama (Sobur, 2009:69).

Roland Barthes menciptakan dua kerangka implikasi berlapis, yang disebutnya kerangka indikasi dan kerangka makna (Piliang, 2012:159). Barthes menggunakan ungkapan “urutan makna”. Permintaan utama konotasi adalah makna. Sedangkan implikasi merupakan permintaan konotasi yang kedua. Permintaan utama mencakup penanda dan petanda sebagai tanda. Tanda ini disebut makna indikasi. Kemudian dari tanda tersebut muncul kepentingan lain, satu lagi ide mental yang tergabung dengan tanda (yang kemudian dipandang sebagai penanda). Kepentingan baru ini kemudian, pada titik itu, berubah menjadi makna (Pappilon Manurung, 56-57).

Gambar 1. Peta Tanda Roland Barthes

| | |
|---|---|
| Signifier (Penanda) | Signified (Petanda) |
| Denotative Sign (Penanda Denotatif) | |
| Conotative Signifier (Penanda Konotatif) | Conotative Signified (Petanda Konotatif) |
| Conotative Sign (Tanda Konotatif) | |

Sumber: David Ardhy Aritonang & Yohannes Don Bosco Doho, 2019:85

Mengenai masalah tinjauan filsafat atau fantasi ini, Barthes secara eksplisit mengatakan bahwa legenda adalah kerangka semiologis permintaan kedua, yang berkaitan dengan penyelidikan budaya massa lebih menekankan pada penyelidikan benda-benda sebagai "yang besar" daripada sebagai "yang terspesialisasi" (yang praktis). Kualifikasi ini sangat penting untuk melihat kekhasan sosial dalam budaya saat ini, yang akhirnya menjadi "besar" dari artikel yang berguna, itu menjadi prioritas yang lebih tinggi daripada kemampuan atau "spesialisasi" itu (Danesi, 2010:34).

Saat memikirkan nada, tanda-tanda fonetik, suara, dan berbagai jenis tanda yang jelas tentang bagaimana cerita itu dialamatkan tidak hanya menandakan hal-hal, tetapi juga menciptakan tingkat nada yang terkait dengan tanda-tanda tersebut. Barthes menyebut keanehan ini menyampaikan tanda dan implikasinya untuk berbagi pesan tertentu sebagai pembentukan fantasi.

Mitos adalah cerita di mana budaya berkomunikasi atau melihat beberapa bagian dari dunia nyata atau alam. Legenda primitif adalah tentang keberadaan dan kematian, manusia dan Tuhan, hebat dan mengerikan. Sementara itu, mitos terbaru adalah tentang kejantanan dan kewanitaan, tentang keluarga, tentang kemajuan, tentang polisi Inggris, tentang sains. Mitos bagi Barthes, suatu pandangan sosial tentang sesuatu, bagaimana mengkonseptualisasikan atau memahaminya. Barthes menganggap fantasi sebagai rangkaian ide yang saling terkait (Fiske, 2012:143).

Barthes menempatkan filsafat dengan mitos dengan alasan bahwa, baik dalam legenda maupun sistem kepercayaan, hubungan antara penanda demonstratif dan petanda nyata terjadi secara meyakinkan. Barthes juga memahami filsafat sebagai kesadaran palsu yang membentuk manusia untuk hidup di dunia yang tidak ada dan ideal, meskipun kebenaran sejati hidup mereka tidak seperti itu. Filsafat ada sejauh budaya ada, dan untuk alasan itu S/Z Barthes membahas implikasi sebagai artikulasi sosial. Budaya menunjukkan dirinya dalam teks dan, dengan cara ini filsafat juga menunjukkan dirinya melalui berbagai kode yang menjenuhkan teks sebagai penanda penting, seperti karakter, latar, perspektif, dan lain-lain (Sobur, 2009:71).

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan interpretatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk lisan, dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik. Sementara itu, menurut Sugiyono, “strategi eksplorasi subyektif adalah strategi pemeriksaan dalam kerangka berpikir postpositivisme, yang digunakan untuk penelitian pada kondisi barang biasa, (bukan coba-coba) di mana spesialis adalah instrumen kuncinya. Pengujian sumber informasi dilakukan secara purposive dan snowball, metode pengumpulan informasi menggunakan triangulasi (campuran), penyelidikan informasi bersifat induktif/subyektif, dan konsekuensi pemeriksaan subyektif menggarisbawahi makna yang berlawanan dengan spekulasi” (Aritonang & Doho, 2019:88).

Metodologi interpretatif adalah pemeriksaan dari atas ke bawah yang menentukan premis dan kepentingan sosial. Terjemahan jelas bukan pekerjaan independen yang tidak sepenuhnya diatur oleh kekuatan manusia unik tertentu. dalam interpretatif dapat memanfaatkan bantuan orang lain dan data tersusun (2019:89).

Penelitian yang melibatkan pemeriksaan semiotik merupakan metode eksplorasi untuk korespondensi yang berkonsentrasi pada yang pada umumnya akan lebih mengarah pada perolehan pesan dan sumber. Menyusun pemeriksaan interpretatif dan emosional karena sangat bergantung pada kemampuan ilmuwan untuk menguraikan teks atau tanda yang dapat dikaitkan dengan kualitas filosofis, sosial, moral dan mendalam. Dalam ulasan ini, penulis

mencoba mengkaji dan mencoba memahami makna sejati yang tiada habisnya dari syair-syair lagu Aisyah Istri Rasulullah yang diusung oleh Syakir Daulay.

Pada panelitian ini, penulis mencoba berfokus pada sisi romantisme berupa perlakuan dari seorang Rasulullah kepada istrinya ataupun sebaliknya. Yaitu untuk menguak mitos di balik lirik pada bait-bait lagu tersebut.

Berikut ini adalah lirik lagu “Aisya Istri Rasulullah” yang dinyanyikan oleh Syakir Daulay pada single cover yang diuploadnya di Youtube pada tanggal 29 Mar 2020:

Aisyah Istri Rasulullah - Syakir Daulay

Mulia indah cantik berseri
Kulit putih bersih merah dipipimu
Dia Aisyah putri Abu Bakar
Istri Rasulullah
Sungguh sweet Nabi mencintamu
Hingga Nabi minum di bekas bibirmu
Bila marah, Nabi kan bermanja
Mencubit hidungnya
Aisyah…
Romantisnya cintamu dengan Nabi
Dengan baginda kau pernah main lari-lari
Selalu bersama hingga ujung nyawa
Kau disamping Rasulullah…
Aisyah…
Sungguh manis oh sirah kasih cintamu
Bukan persis novel mula benci jadi rindu
Kau istri tercinta Ya Aisyah Humairah…
Rasul sayang, kasih, Rasul cintamu
Mulia indah cantik berseri
Kulit putih bersih merah dipipimu
Dia Aisyah putri Abu Bakar
Istri Rasullallah
Sungguh sweet Nabi mencintamu
Bila lelah Nabi baring di jilbabmu
Seketika kau pula bermanja
Mengikat rambutnya
Aisyah…
Romantisnya cintamu dengan Nabi
Dengan baginda kau pernah main lari-lari
Selalu bersama hingga ujung nyawa

Kau disamping Rasulullah…
Aisyah…
Sungguh manis oh sirah kasih cintamu
Bukan persis novel mula benci jadi rindu
Kau istri tercinta Ya aisyah Humairah…
Rasul sayang, kasih, Rasul cintamu

Penulis mencoba untuk memilah lirik-lirik tersebut dengan mengelompokkan kedalam lirik yang bersifat perbuatan atau sikap sebagai berikut:

1. Hingga Nabi minum di bekas bibirmu.
2. Bila marah, Nabi kan bermanja mencubit hidungnya.
3. Dengan baginda kau pernah main lari-lari
4. Selalu bersama hingga ujung nyawa kau disamping Rasulullah
5. Bila lelah Nabi baring di jilbab mu.
6. Seketika kau pula bermanja mengikat rambutnya

Kemudian lirik-lirik tersebut akan penulis analisis satu-persatu sesuai dengan konsep semiotika *Roland Barthes.*

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Signification bisa dimaknai sebagai sebuah proses yang berupa tindakan, yang mengikat signifier dan signified, dan yang menghasilkan sebuah tanda. Dalam proses itu, dua bagian dari sebuah tanda tergantung satu sama lain dalam arti bahwa signified diungkapkan melalui signifier, dan signifier diungkapkan dengan signified (I.G.A.D.A. Dewi, N.K.I.P Sari, and L.G.F. Budiani 2020).

Analisis Lirik 1:
*"Hingga Nabi minum di bekas bibirmu"*
Signifier I
Nabi minum dengan gelas
Signified I
Nabi minum dengan gelas yang sama dengan istrinya
Signifier II
Kasih sayang, keserasian, keakraban

Signified II
Kasih sayang, keserasian, keakraban Rasulullah dengan istrinya Aisyah

Hal itu dimaksudkan untuk menunjukkan kecintaan Rasulullah kepada sang istri bahkan Rasulullah meletakkan mulutnya di bekas mulut istrinya pada gelas yang sama. Sebagaimana dalam hadits: Aisyah berkata: “Pernah aku minum, sedangkan aku pada saat itu sedang haid. Kemudian aku memberikan minuman tersebut kepada Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam dari bejana yang sama, dimana beliau menempelkan mulutnya persis ditempat bekas aku minum, lalu beliau minum” (H.R. Muslim).

Mitos pada lirik di atas, sangat populer di kalangan muda-mudi dewasa ini bahwa saat seseorang minum dan makan di bekas bibir serta gigitan pasangannya merupakan hal yang sangat romantis. Bagaimana tidak, hal yang sebenarnya dianggap menjijikkan bila itu dilakukan tidak dengan orang yang kita cintai. Tetapi sangat berbeda bila itu dilakukan dengan orang yang dicintai atau pasangan, hal tadi dilakukan tanpa ada rasa jijik sedikitpun sebab adanya perasaan cinta terhadap pasangan.

Analisis Lirik 2:

*“Bila marah, Nabi kan bermanja mencubit hidungnya.”*

Signifier I
Nabi mencubit hidung
Signified I
Nabi mencubit hidung istrinya
Signifier II
Kasih sayang, keakraban, bermanja, gemas.
Signified II
Kasih sayang, keakraban, sikap manja dan gemas Rasulullah terhadap istrinya

Menenangkan amarah Istri dengan cara unik, Ibnus Sunni dalam Amalul Yaum wal Lailah nomor 454 meriyawatkan dari Sayyidah Aisyah RA: “Ketika Aisyah marah, maka Nabi SAW mencubit hidungnya dan berkata, “Wahai ‘Uwaisy (panggilan kecil Aisyah), katakanlah, Ya Allah, Tuhan Muhammad, ampunilah dosaku, hilangkanlah kemarahan di hatiku dan selamatkanlah aku dari fitnah yang menyesatkan.”

Mitos pada lirik di atas, wajah merupakan salah satu bagian tubuh yang jarang disentuh sembarang laki-laki, kecuali jika pria tadi mempunyai kedekatan khusus dengan Anda. Memang dalam sebuah keintiman, kasih sayang antara kedua manusia ini ialah sebuah kebutuhan biologis. Hanya saja hampir tidak setiap waktu hal itu wajib mampu dilakukan, sebab semua memiliki fase yang hendaknya wajib bisa saling mengerti serta memahami. Serta, dari sentuhan menyentuh hidung atau mencium dahi ini memberikan bahwa dia sangat tulus menyayangimu serta mencintaimu tanpa berujung nafsu.

Saat ada seseorang pria mengusap pipi Anda, mencubit hidung, atau menyentuh dagu Anda, itu tanda laki-laki tersebut menginginkan hubungan yang lebih dekat. Jika dia berpura-pura menyeka keringat Anda, Anda sebaiknya mulai peka karena ini sebagai caranya buat membuktikan ketertarikan (Deviyana, 2015).

Tidak jarang kita melihat beberapa pasangan muda dan, anehnya, pasangan tua berkunjung bersama sambil bermesraan. Cara orang lain untuk berbagi kasih sayang mungkin tidak sama, namun secara umum kita menyadari bahwa banyak hal yang mungkin tampak remeh namun sangat berarti bagi kita. Seseorang di sana-sini lebih suka jengkel dengan pasangannya. Dengan asumsi begitulah keadaannya, biasanya mereka akan memegang hidung pasangannya begitu bersemangat.

Analisis Lirik 3:
*“Dengan baginda kau pernah main lari-lari”*
Signifier I
Aisyah lari-lari
Signified I
Aisyah lari-lari bersama suaminya
Signifier II
Aisyah berolahga bersama dengan Rasulullah
Signified II
Rasulullah adalah orang yang tidak kaku apalagi kasar terhadap istri dan keluarganya tetapi banyak bercanda, bergurau dan bergembira.

Aisyah berkata, “Saya pergi bersama Rasulullah SAW (keluar) dan ketika saya masih kurus. Kemudian kami berhenti di sebuah tempat peristirahatan, dia kemudian, pada saat itu,

mengatakan kepada para sahabatnya 'berpetualanglah di depan kalian terlebih dahulu.' Itu sampai tidak satu pun dari mereka melihat pasangannya dan perkembangannya selama balapan. Kemudian dia mengatakan kepada saya 'datang ke sini sampai saya balapan dengan Anda.' Kemudian dia bergegas dengan saya dan saya memiliki pilihan untuk membuatnya kewalahan.".

Pada kesempatan lain, Aisyah juga sempat berlari bersama Rasulullah SAW. Saat itu, keluar travelling dan Aisyah sudah gendut. Sambil berhenti di suatu tempat, seperti yang diharapkan Rasulullah SAW meminta para sahabatnya untuk berjalan terlebih dahulu. Kemudian, dia mempersilakan Aisyah untuk bertanding (Kiki Sakinah, 2020).

Aisyah berkata, "Bagaimana aku bisa menyaingimu, wahai Utusan Allah, sementara aku di ekspres ini?" Nabi menjawab, "Anda harus memiliki pilihan untuk." kemudian, pada saat itu, dia bergegas bersamanya dan dia pergi sebelum dia, lalu dia menepuk bahu Aisha sambil berkata, "Ini adalah hadiah untuk balapan yang lalu." Hadits ini diriwayatkan oleh An-Nasa'i dalam AS-Sunan Al Kubra.

Mitos pada lirik di atas, setiap orang tentu membutuhkan hubungan kasih sayang yang dijalin dengan pasangannya untuk selalu bahagia, sarat canda tawa dan siap membangun rasa cinta di dada satu sama lain. Semua jenis orang, mereka berdua akan sangat bahagia dan merasa bahagia ketika menemukan pasangannya benar-benar mencintainya, ramah di sekitarnya dan sering memikirkannya. hubungan yang tulus dengan pasangan yang biasanya bercanda bersama, sering terkekeh bersama dan berbagi keberatan dan ceria, hubungan ini akan bertahan selamanya.

Selain memiliki hubungan yang bertahan sangat lama dan lebih menyenangkan, bercanda dan tertawa bersama pasangan bisa membuat otak Anda lebih segar. Hal ini juga dapat mempengaruhi kesehatan mereka berdua, membuat suasana hati lebih tenang dan damai dan juga membuat mereka selalu saling merenung.

Penelitian yang diarahkan di College of Maryland menemukan bahwa pasangan yang sering bercanda bersama dan tertawa riang satu sama lain akan memiliki cinta yang lebih bersertifikat. Pasangan yang sering tertawa bersama akan memiliki ikatan yang lebih dekat dengan rumah dan batin satu sama lain (Rohmitriasih, 2019).

Robert Levinson, seorang guru riset psikologi di College of California Berkeley, mengatakan bahwa pasangan yang sering tertawa bersama lebih memilih pemenuhan hubungan daripada orang-orang yang umumnya diam satu sama lain. Koneksi karena keramahan juga membuat koneksi cinta yang ada bertahan lebih lama dan penting (Rohmitriasih, 2019).

Analisis Lirik 4:

*"Selalu bersama hingga ujung nyawa kau disamping Rasulullah"*

- Signifier I

Aisyah bersama Rasulullah

- Signified I

Aisyah selalu menemani Rasulullah

- Signifier II

Kesetiaan, kepedulian, perhatian

- Signified II

Kesetiaan, kepedulian dan perhatian istri kepada suami

Ketika detik-detik sakratul maut tiba, Nabi berada di pangkuan Aisyah. Wadah Abdurahman Abu Bakar muncul membawa miswak, dan Nabi memeriksanya. "Mau aku dapatkan untukmu?" Aisyah bertanya padanya.

Nabi menggerakkan kepalanya dalam pengaturan. Setelah digigit Aisyah, siwak digosokkan ke mulutnya. Nabi kemudian meletakkan tangannya ke dalam bejana berisi air yang ada di dekatnya dan menggosoknya sambil berkata, "Laa ilaaha illallah, sebenarnya setiap kematian ada sakaratulmaut."

Kemudian Nabi mengangkat tangannya dan melihat ke atas, bibirnya bergerak dan berkata, "bersama dengan orang-orang yang ditawari nikmat oleh Allah, khususnya para nabi, para shiddiqin, orang-orang yang mati, orang-orang suci dan orang-orang yang saleh. adalah teman-teman yang luar biasa. Itu adalah karunia dari Allah, dan Allah Maha Mengetahui.".

Dia melanjutkan dengan mengatakan, "Ya Allah, maaf dan tunjukkan kebaikan kepadaku, pertemukan aku dengan sahabat yang tinggi (derajatnya), Ya Allah, pertemukan aku dengan sahabat (derajat yang tinggi)."

Nabi mengulangi kalimat itu berkali-kali, kemudian, pada saat itu, tangannya lemas dan terakhir ruh terpisah dari jasad. Nabi meninggal sambil mencondongkan tubuh di antara dada dan leher Aisyah. Kemudian, pada saat itu, Aisyah meletakkan kepala Rasulullah di atas bantal. Nabi Wafat pada Waktu Dhuha, Senin 12 Rabiul Awal Tahun 11 H atau 8 Juni 632 M (Teguh, 2018).

Menua bersama pasangan membawa kebahagiaan yang tidak ternilai. Menemani pasangan sampai akhir hayat merupakan kesetian yang tiada tanding. Berbagai macam persoalan yang sudah dilewati bersama, tetapi tidak ada yang mampu memisahkan kecuali sudah tiba kematian. Apalagi seseorang pasangan itu menghembuskan nafas terakhirnya di atas pangkuan pasangannya. Sungguh potret kesetiaan yang luar biasa yg banyak diidam-idamkan oleh pasangan manapun.

Selain kisah Aisyah dan Rasulullah, masih banyak kisah lain yang datang dari tokoh-tokoh besar di Indonesia. Misalnya, Ainun Habibie meninggal dunia di usia 72 tahun pada 2010. Padahal, rasa sayang Habibie pada Ainun tidak kabur, malah semakin berkembang. Bahkan Habibie pun menyusun sentimen kekaguman mereka dalam buku Habibie dan Ainun dan terekam di layar lebar, buku dan film yang mendapat pujian banyak orang.

Selain itu jua terdapat romansa Susilo Bambang Yudhoyono atau lebih dikenal dengan sebutan SBY, Setia menemani istrinya Ani Yudhoyono sampai akhir hayat selalu menemani. Potret kesetiaan Susilo Bambang Yudhoyono yang terus mendampingi Ani Yudhoyono hingga tutup usia ini juga banyak diberitakan media lokal dan internasional.

Para peneliti telah lama menemukan hubungan antara kegembiraan dan umur panjang. Ulasan yang dipimpin untuk beberapa waktu selesai, hubungan yang baik membuat orang lebih bahagia dan lebih baik, selanjutnya umur panjang. Sifat hubungan itu penting. Hubungan dengan tingkat pertengkaran yang tinggi benar-benar dapat memiliki efek yang lebih disesalkan daripada perpisahan. Salah satu faktor judi yang menghalangi kesehatan lansia adalah perpisahan dari pasangan, serta bantuan sosial yang berkurang (Andini, 2019:4).

Analisis Lirik 5:

*“Bila lelah Nabi baring di jilbab mu”.*

- Signifier I

Nabi berbaring di atas jilbab

- Signified I

Nabi berbaring diatas jilbab Aisyah

- Signifier II

Manja dan kasih sayang

- Signified II

Sifat manja dan kasih sayang Nabi kepada istrinya Aisyah

Seperti dinukilkan pada buku berjudul Kemesraan Nabi dengan Istri karya Adib al-Kamdani, Rasulullah SAW menemani istrinya Aisyah yg sedang haid dengan membaca Alquran sambil berbaring di pangkuan istrinya. Aisyah RA mengatakan, *"Rasulullah SAW pernah berbaring pada pangkuanku sembari membaca Alquran, sedangkan aku sedang haid."* (HR Muslim) (Sakinah, 2020).

Ekspresi perasaan kedekatan dan kenyamanan, ingin lebih dekat, serta menantikan kasih sayang/kasih sayang. Terdapat rasa aman serta percaya di dalamnya. Umumnya dilakukan antara orang yang dikenal, buat menjadi lebih intim, dan menunjukkan kenyamanan. Bahasa tubuh yang menunjukkan cinta, kasih sayang, serta harapan untuk kedekatan, ialah tindakan dua orang pada pasangan yg saling merasa dekat serta nyaman.

Selain itu, menyenderkan kepala pada istri memberikan bahwa ia merasa nyaman di dekat kamu. Gestur ini menamdakan bila suami mempercayakan apa pun pada sang istri.

Ketika berbicara, suami yg menyayangi istrinya akan menyimak cerita sembari memiringkan kepalanya di pundak istri. Hal ini tanda bahwa beliau menikmati ketika bersama dengan memberikan keantusiasannya mendengar perkataan yang sedang istri ceritakan.

Analisis Lirik 6:

*“Seketika kau pula bermanja mengikat rambutnya”*

- Signifier I

Aisyah mengikat rambut

- Signified I

Aisyah mengikat rambut suaminya

- Signifier II

Perhatian, peduli, sayang

- Signified II

Rasa sayang, perhatian, peduli yang ditunjukkan Aisyah dengan mengikat rambut Rasulullah

"Aisyah sering membantu membelah tengah rambut Nabi," tulis Abdul Moqsith Ghazali dalam *Argumen Pluralisme Agama: Membangun Toleransi Berbasis al-Qur'an*. Menurut Moenawar Chalil(Isnaeni, 2019), Aisyah meriwayatkan cara menyisir rambut Nabi Muhammad: "bila aku mengorakkan (menguraikan, membuka) rambut Rasulullah Saw., aku belah orakan rambutnya dari ubun-ubunnya dan aku uraikan di antara kedua pelipis beliau."

Jika pasangan suka membelai rambut, sebenarnya dia menunjukkan sisi perhatian pasangannya dan itu juga merupakan tanda bahwa suami percaya kekasihnya harus merasa nyaman di dekatnya dan juga pasangannya. Begitupun kebalikannya. Tidak hanya itu, ketika pasangan sering menyentuh rambutnya, dia berusaha memberikan rasa perhatian yang lembut dan keinginannya untuk menjalin hubungan yang lebih erat. Terdapat sebuah contoh yang bisa menggambarkan romantisme ketika seseorang merapikan rambut pasangannya. Yaitu Potret Momen Romantis Iriana saat Merapikan Rambut Presiden joko widodo. Foto kemesraan antara Presiden jokowi dan istrinya, Iriana, tersebar viral pada jagat maya.

Di foto yang membuat warganet baper (bawa perasaan) itu terlihat, Iriana sedang merapikan rambut suaminya, di hadapan Paspampres. Foto tersebut dibagikan oleh akun Twitter @kangdede78. joko widodo nampak menundukkan kepalanya saat Iriana merapikan belahan rambutnya (Kurniawan, 2020). Foto tersebut mendapat sangat banyak sekali komentar dari *netizen*, yang pada umumnya mengatakan bahwa itu merupakan hal yang sangat manis dan romantis sekali.

## KESIMPULAN

Pada aktivitas mendengarkan sebuah lagu adalah sebuah proses komunikasi massa. Hal ini memungkinkan khalayak pendengar untuk dapat menerima pesan-pesan sebagai timbal balik dari kasih sayang dan perasaan dalam keluarga yang dengan demikian sifat-sifat tersebut akan diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya ke masa depan.

Penemuan yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Memahami bagian-bagian penanda dan petanda yang terdapat dalam syair lagu “Aisyah Istri Rasulullah”. Mengenai penanda-penanda dalam lirik “Aisyah Istri Rasulullah”, setiap kata dalam bait-bait nada yang seharusnya dapat dilihat dan dibaca oleh indera penglihatan, dan dapat didengar oleh indera telinga, merupakan bagian dari penanda yang dikenali. Bagian makna melodi ini secara keseluruhan mengembangkan klarifikasi tentang karakter dan keadaan yang mendasari lagu tersebut.
2. Secara tersirat, gagasan yang dapat dikaitkan dengan penggunaan kata-kata penanda adalah penggambaran pembicaraan, kehangatan, perasaan, kebahagiaan, kedekatan, perhatian, perhatian, kesepakatan, keandalan, kekuatan dan ketulusan cinta.
3. Proses memahami mitologi pada lirik lagu Aisyah Istri Rasulullah yaitu banyak cara pasangan suami istri dalam mengungkapkan kasih sanguinary dalam berumah tangga pada kehidupan sehari-hari. Ungkapan perasaan tadi artinya buah dari rasa cinta seorang pada pasangannya.

## DAFTAR PUSTAKA

Andini, A. 2019. “Menua Bersama Hingga Akhir Hayat.” *Beritagar.Id*.

Aritonang, D. A, dan Doho, Y.D.B. 2019. Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Lirik Lagu Band Noah ‘Puisi Adinda. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Bisnis* 4:77-103.

Danesi, M. 2010. *Pengantar Memahami Semiotika Media*. Yogyakarta: Jalasutra.

Deviyana, N. 2015. “Ketahui Isi Hati Pria Dari Sentuhannya.” *Medcom.Id*.

Efendi, A. 2020. “Kisah Lirik Lagu Religi Ramadan 2020: Aisyah Istri Rasulullah.” *Tirto.Id*.

Fiske, J. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. cet-1. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Hoed, B. H. 2011. Semiotik & Dinamika Sosial Budaya: Ferdinand de Saussure, Roland

Barthes, Julia Kristeva, Jacques Derrida, Charles Sanders Peirce, Marcel Danesi & Paul Perron. Depok: Komunitas Bambu.

I.G.A.D.A., Dewi, N.K.I.P Sari, and L.G.F. Budiani. 2020. "Makna Kiasan Visual Dalam Iklan Kaleng Beralkohol Suntory 'Strong Zero.'" *JPBJ* 6(3):294–98.

Isnaeni, H. F. 2019. "Gaya Rambut Nabi Muhammad." *Historia.Id*.

Kriyantono, R. 2012. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. cet-6. Jakarta.

Kurniawan, E. 2020. "Jokowi Pamer Foto Dengan Rambut Berantakan, Warganet: Benerin Dulu Pak Rambutnya." *Tribunnews.Com*.

Manurung, Pappilon. n.d. Metodologi Penelitian Komunikasi.

Mokoo, Awe. 2003. Iwan Fals: Nyanyian Di Tengah Kegelapan. Yogyakarta: Ombak.

Nathaniel, A., & Amelia, W. S. 2020. "Analisis Semiotika Makna Kesendirian Pada Lilik Lagu 'Ruang Sendiri' Karya Tulus." *SEMIOTIKA: Jurnal Ilmu Sastra dan Linguistik* 19(2):41. doi: 10.19184/semiotika.v19i2.10447.

Novita dan Safitri, D. 2021. Pendekatan Komunikasi Antar Budaya pada Public Relations Kompas Gramedia Dalam Membangun Komunikasi Empati. Communications 3 (2), 108-119

Official Yotube Syakir Daulay. 2020. "Aisyah Istri Rasulullah." *Youtube*.

Piliang, Y. Amir., 2012. *Semiotika Dan Hipersemiotika*. cet-4. Bandung: Matahari.

Rohmitriasih, Mimi. 2019. "Bercanda Bersama, Hal Sederhana Yang Bikin Hubungan Makin Langgeng." *Fimela.Com*.

Sakinah, Kiki. 2020a. "Membedah Hadits Di Balik Lagu Aisyah Istri Rasulullah (2)." Republika.Co.Id.

Sakinah, Kiki. 2020b. "Membedah Hadits Di Balik Lagu Aisyah Istri Rasulullah-Habis." Republika.Co.Id.

Sekarwulan, A., Novita., Purwanto, H., Safitri, D. 2020. Peran Instagram @p2ptmkemenkesri Sebagai Media Kampanye Kesehatan. Communications 2(1), 1-15

Sobur, Alex. 2001. Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sobur, Alex. 2009. *Semiotika Komunikasi*. cet-4. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Teguh, Irfan. 2018. “Di Pangkuan Aisyah, Nabi Muhammad Berangkat Menemui Allah.” Tirto.Id.

Tinarbuko, Sumbo. 2008. *Semiotika Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Jalasutra.